

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2017. Pengaruh Macam dan Dosis Bahan Organik pada Tanah Pasir Pantai terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 1(2),10-12.
- Afrina, K, H. 2020. Analisis Kualitas Air Drainase Irigasi Akibat Pengaruh Pasang Surut untuk Budidaya Sawah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Volume 5 (1) : Hal. 4-5.
- Apriani, R, S., P. W. 2010. Penurunan Salinitas Air Payau dengan Menggunakan Resin Penukar Ion. *Jurnal Agromast*, 1(2),2-3.
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta.
- Darlita, D., & R, Sudirja, 2017. Analisis Beberapa Sifat Kimia Tanah terhadap Peningkatan Produksi Kelapa Sawit pada Tanah Pasir di Perkebunan Kelapa Sawit Selangkun. *Jurnal Agrikultura*, 28(1),15-20.
- Lubis. 1992. *Kelapa Sawit di Indonesia*. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat-Bandar Kuala, Sumatra Utara, Indonesia.
- Mahmud D, P, 2017. Pengaruh Macam dan Dosis Bahan Organik pada Tanah Pasir Pantai terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 2(1) : 9-10
- Pahan, I. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Cetakan I. Penebar. Swadaya, Jakarta.
- Purnomo, N.A., Wahyudi, dan Sutoyo. 2013 Studi Pengaruh Air Laut terhadap Air Tanah Wilayah Pesisir Surabaya Timur. *Jurnal Teknik Pomits*. Vol 1 (1) : 1-6.
- Ratih Apriani, P. W. 2010. Penurunan Salinitas Air Payau dengan Menggunakan Resin Penukar Ion. *Jurnal Agromast*, Vol 2, (1) : Hal 64-77.
- Saptaningsih, E. 2007. Peningkatan Produktivitas Tanah Pasir untuk Pertumbuhan Tanaman, 2007. Vol. 9 (2) : 58-61.
- Sastrosayono, S. 2003. *Budi Daya Kelapa Sawit*. Cetakan 1. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Samantha, R., & D, Almalik, 2019. Pengaruh Macam dan Dosis Bahan Organik pada Tanah Pasir Pantai terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. *Agromast*, 3(2), 58–66.

- Song Ai, N. dan Y. Banyo, 2011. Konsentrasi Klorofil Daun sebagai Indikator Kekurangan Air pada Tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains* Vol. 11 No. 2. 169-170.
- Sunardi, dan Y, Sarjono. 2007. Penentuan Kandungan Unsur Makro pada Lahan Pasir Pantai Samas Bantul dengan Metode Analisis Aktivasi Neutron (AAN). *Jurnal Pusat Teknologi Akselerator*, Vol, 2, (16), Hal, 123–124.
- Sunarko. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*, PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Hasibuan, S.Z.A. 2015. Pemanfaatan Bahan Organik Dalam Perbaikan Beberapa Sifat Tanah Pasir Pantai Selatan Kulon Progo. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, 3(1), 31–40.
- Sutanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius 2002
- Kevin, T. 2017. Pengaruh Macam Bahan Organik dan Frekuensi Penyiraman terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *Journal of Agro Science*, 2(1),10-12 .
- Wu, J. & S, Huang. 2021. Effect of Organic Fertilizer on Soil Bacteria in Maize Fields. *Multidisciplinary Digital Publishing Institute*. 328, (10), 1–14.
- Yunanda, E. A., & D.M.N. Riyadi. 2017. Desalinasi Air Payau Menjadi Air Bersih dengan Menggunakan Metode Reverse Osmosis. *Jurnal Teodolita (Jurnal Fakultas Teknik)*. 9, (4), 10-15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis tinggi bibit kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	372.917 ^a	15	24.861	3.988	.000
Intercept	38874.083	1	38874.083	6235.442	.000
Dosis_pupuk_kandang	313.125	3	104.375	16.742	.000
Penyiraman	15.875	3	5.292	.849	.478
Dosis_pupuk_kandang *	43.917	9	4.880	.783	.634
Penyiraman					
Error	199.500	32	6.234		
Total	39446.500	48			
Corrected Total	572.417	47			

Lampiran 2. Hasil analisis jumlah daun bibit kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	14.667 ^a	15	.978	4.267	.000
Intercept	972.000	1	972.000	4241.455	.000
Dosis_pupuk_kandang	11.167	3	3.722	16.242	.000 ^s
Penyiraman	.500	3	.167	.727	.543 ^{ns}
Dosis_pupuk_kandang *	3.000	9	.333	1.455	.207 ^{ns}
Penyiraman					
Error	7.333	32	.229		
Total	994.000	48			
Corrected Total	22.000	47			

Lampiran 3. Hasil analisis luas daun bibit kelapa sawit di *pre nurser*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	68458.924 ^a	15	4563.928	3.117	.003
Intercept	1687890.023	1	1687890.023	1152.837	.000
Dosis_pupuk_kandang	61361.474	3	20453.825	13.970	.000 ^s
Penyiraman	1133.659	3	377.886	.258	.855 ^{ns}
Dosis_pupuk_kandang *	5963.791	9	662.643	.453	.895 ^{ns}
Penyiraman					
Error	46851.803	32	1464.119		
Total	1803200.749	48			
Corrected Total	115310.726	47			

Keterangan

S : Signifikan (Sig <0,05) Beda nyata

NS : Non Signifikan (Sig >0,05) Tidak berbeda nyata

Lampiran 4. Hasil analisis berat segar tajuk kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	647.620 ^a	15	43.175	2.763	.008
Intercept	18154.630	1	18154.630	1161.896	.000
Dosis_pupuk_kandang	201.599	3	67.200	4.301	.012 ^{ns}
Penyiraman	206.099	3	68.700	4.397	.011 ^{ns}
Dosis_pupuk_kandang * Penyiraman	239.922	9	26.658	1.706	.128 ^{ns}
Error	500.000	32	15.625		
Total	19302.250	48			
Corrected Total	1147.620	47			

Lampiran 5. Hasil analisis berat kering tajuk kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.317 ^a	15	.821	2.106	.038
Intercept	195.819	1	195.819	502.336	.000
Dosis_pupuk_kandang	9.717	3	3.239	8.309	.000 ^s
Penyiraman	.279	3	.093	.239	.869 ^{ns}
Dosis_pupuk_kandang * Penyiraman	2.320	9	.258	.661	.737 ^{ns}
Error	12.474	32	.390		
Total	220.610	48			
Corrected Total	24.791	47			

Lampiran 6. Hasil analisis berat segar akar bibit kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	334.750 ^a	15	22.317	1.821	.076
Intercept	6864.083	1	6864.083	560.095	.000
Dosis_pupuk_kandang	16.250	3	5.417	.442	.725 ^{ns}
Penyiraman	114.625	3	38.208	3.118	.040 ^s
Dosis_pupuk_kandang * Penyiraman	203.875	9	22.653	1.848	.097 ^{ns}
Error	392.167	32	12.255		
Total	7591.000	48			
Corrected Total	726.917	47			

Keterangan

S : Signifikan (Sig <0,05) Beda nyata

NS : Non Signifikan (Sig >0,05) Tidak berbeda nyata

Lampiran 7. Hasil analisis berat kering akar bibit kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	17.386 ^a	15	1.159	1.303	.257
Intercept	729.066	1	729.066	819.598	.000
Dosis_pupuk_kandang	1.287	3	.429	.482	.697 ^{ns}
Penyiraman	2.660	3	.887	.997	.407 ^{ns}
Dosis_pupuk_kandang *	13.439	9	1.493	1.679	.135 ^{ns}
Penyiraman					
Error	28.465	32	.890		
Total	774.918	48			
Corrected Total	45.851	47			

Lampiran 8. Hasil analisis panjang akar bibit kelapa sawit di *pre nursery*

ANOVA					
Panjang_akar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	SIG
Between Groups	801.5833	15	53.43889	3.176553	0.003s
Within Groups	538.3333	32	16.82292		
Total	1339.917	47			

Lampiran 9. Hasil analisis diameter batang bibit kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	18.303 ^a	15	1.220	.886	.585
Intercept	80.860	1	80.860	58.692	.000
Dosis_pupuk_kandang	1.392	3	.464	.337	.799 ^{ns}
Penyiraman	3.527	3	1.176	.853	.475 ^{ns}
Dosis_pupuk_kandang *	13.384	9	1.487	1.079	.404 ^{ns}
Penyiraman					
Error	44.087	32	1.378		
Total	143.250	48			
Corrected Total	62.390	47			

Keterangan

S : Signifikan (Sig <0,05) Beda nyata

NS : Non Signifikan (Sig >0,05) Tidak berbeda nyata

Lampiran 10. Hasil analisis volume akar bibit kelapa sawit di *pre nursery*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	32.000 ^a	15	2.133	1.862	.069
Intercept	1281.333	1	1281.333	1118.255	.000
Dosis_pupuk_kandang	3.500	3	1.167	1.018	.398 ^{ns}
Penyiraman	10.500	3	3.500	3.055	.042 ^s
Dosis_pupuk_kandang * Penyiraman	18.000	9	2.000	1.745	.119 ^{ns}
Error	36.667	32	1.146		
Total	1350.000	48			
Corrected Total	68.667	47			

Keterangan

S : Signifikan (Sig <0,05) Beda nyata

NS : Non Signifikan (Sig >0,05) Tidak berbeda nyata

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

